

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah sangat ditentukan oleh banyak faktor yang saling terkait. Salah satunya adalah faktor penggunaan waktu luang.

Waktu luang adalah waktu bebas yang memberikan peluang kepada seseorang untuk bebas atau tidak terkait oleh suatu tugas, dan pekerjaan yang harus dikerjakan secara rutin. Mereka dapat melakukan kegiatan apa saja menurut kehendaknya yang menimbulkan rasa senang dan puas. Misalnya untuk belajar, dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, serta sarana rekreasi.

Pemanfaatan waktu luang sangat bergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Ada kegiatan yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pengembangan diri, kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, kemampuan sosial, wawasan karier, kemampuan belajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti latihan kepemimpinan, kepramukaan, dan karya ilmiah. Di samping itu ada pula kegiatan yang sebaliknya, yaitu kegiatan yang tidak memberikan manfaat apa-apa, bahkan merugikan bagi pengembangan diri siswa. Kegiatan ini meliputi duduk-duduk di jalan, tawuran, merokok, dan miras.

Mengisi waktu luang dengan hal-hal yang berguna sangat bermanfaat dalam kehidupan. Di antaranya, dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri, sebagai sarana belajar dan pengembangan kemampuan, serta pelampiasan ekspresi dan keseimbangan jasmani. Karena itu, waktu luang sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari, terutama bagi siswa di sekolah dan di luar sekolah.

Pemanfaatan waktu luang yang kurang tepat, akan menimbulkan masalah. Masalah tersebut antara lain duduk-duduk di jalan, tawuran, merokok, dan miras. Masalah ini sangat mempengaruhi perkembangan pribadi sosial siswa sehingga guru-guru di sekolah khususnya guru BK di tuntunt untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu menggunakan waktu dengan baik.

Ada berbagai cara untuk membantu siswa dalam memanfaatkan waktu luang dengan baik, salah satunya adalah melalui layanan bimbingan pribadi. Bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang akan dimiliki.

Bimbingan pribadi merupakan bimbingan yang dilakukan untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi. Bimbingan pribadi dimaknai sebagai suatu bantuan dari guru BK kepada individu tertentu, yang mengalami masalah atau kesulitan pribadi. Bimbingan pribadi merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang

seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh individu. Bimbingan pribadi bisa diarahkan juga untuk membantu seseorang dalam memahami keadaan dirinya, baik kekurangan mau kelebihan ataupun potensi -potensi yang bisa dikembangkan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Adapun tujuan dari layanan bimbingan pribadi yaitu agar individu mampu mengatasi masalah sendiri, mengambil sikap sendiri, atau memecahkan masalah sendiri yang menyangkut keadaan batinnya sendiri. Dengan kata lain bimbingan pribadi diberikan, agar individu mampu mengatur dirinya sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, dan pengisian waktu luang.

Keberhasilan siswa dalam belajar bergantung pada bagaimana keadaan pribadi siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, termasuk dalam hal menggunakan waktu luang dengan baik.

Data awal yang diperoleh peneliti melalui pengamatan selama berada di lokasi penelitian, ditemukan sebagian besar siswa kurang memanfaatkan waktu luang mereka dengan baik, di sekolah maupun di luar dalam arti di lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan siswa sering duduk-duduk di jalan, tawuran, serta merokok dan miras.

Selain itu peneliti juga memperoleh informasi dari beberapa guru bidang studi dan wali kelas mengenai pemanfaatan waktu luang yang kurang bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan mengenai kurangnya pemanfaatan waktu luang, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Survei Pemanfaatan Waktu Luang dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan Pribadi pada Siswa Kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan waktu luang apa yang paling dominan dirasakan oleh siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana implikasinya bagi layanan bimbingan pribadi pada siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan waktu luang yang paling dominan dirasakan oleh siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui implikasinya bagi layanan bimbingan pribadi pada siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk menyusun program, pengawasan dan bimbingan yang berkenaan dengan pemanfaatan waktu luang.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, referensi, dan informasi bagi guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa memanfaatkan waktu luangnya secara efektif dan efisien.

3. Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan, dan informasi bagi guru mata pelajaran untuk membantu siswa memanfaatkan waktu luangnya secara baik.

4. Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa agar dapat memanfaatkan dengan baik waktu luangnya di sekolah maupun di rumah.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian mengacu pada hal-hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini lebih terfokus pada objek yang diteliti.

Adapun batasan atau ruang lingkup penelitian ini mencakupi hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah pemanfaatan waktu luang pada siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 orang. Dengan demikian populasinya terbatas.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 orang. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2, Jln. Urip Sumoharjo No. 7 Kupang.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan berlangsung selama 6 bulan yaitu dari bulan Juni sampai bulan November tahun 2015.

F. Penegasan Konsep

Penegasan konsep merupakan upaya untuk menjelaskan atau mendefinisikan konsep dasar yang terdapat dalam penelitian ini sehingga menjadi jelas, agar tidak jadi kekeliruan, dan merupakan titik tolak bagi peneliti dalam menemukan teori dan temuan dalam penelitian ini. Adapun konsep yang dijelaskan dalam penelitian ini, yakni :

1. Pemanfaatan Waktu Luang

Menurut Nurrakhmat (2009:134), “Pemanfaatan waktu luang merupakan waktu di luar jam sekolah yang secara umum diisi dengan kegiatan yang dapat memberikan manfaat besar atau tidak bermanfaat sama sekali terhadap pengembangan diri siswa”.

Menurut Ochtaviany (2011:45),

Pemanfaatan waktu luang adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan bebas tanpa bayaran, dan kegiatan ini memberikan kepuasan kepada pelakunya yang dilakukan selama waktu-waktu yang dapat disisakan dari memenuhi kebutuhan penghidupan dan pemeliharaan hidup, tuntutan sosial maupun tuntutan lembaga lain.

Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan yang bermanfaat.

Terkait dengan penelitian ini, maka yang dimaksudkan dengan pemanfaatan waktu luang adalah waktu di luar jam sekolah, yang dimiliki siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang, yang diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

2. Bimbingan Pribadi

Menurut Winkel (2004:118-119),

Bimbingan pribadi berarti bimbingan dalam memahami keadaan batinnya sendiri dan mengatasi berbagai pergumulan dalam batinnya sendiri, dalam mengatur diri sendiri di bidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual. Bimbingan pribadi merupakan salah satu bidang bimbingan yang ada di sekolah.

Selanjutnya Sukardi (2002:11), mengatakan bahwa bimbingan pribadi merupakan usaha bimbingan, dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi merupakan layanan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengatur diri sendiri, dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialaminya berkaitan dengan masalah pribadi.

Terkait dengan penelitian ini, maka yang dimaksud dengan bimbingan pribadi adalah bantuan yang diberikan kepada siswa kelas VIII^B SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang agar dapat mengatur diri sendiri, dalam mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah pribadi siswa, dalam hal ini masalah penggunaan waktu luangnya.